



PENGARUH KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENGETAHUAN LINGKUNGAN MAHASISWA STKIP BINA BANGSA MEULABOH

KHAUSAR¹; RISKARIANI²

¹Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

²Dosen STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo
Kab. Aceh Barat

¹saraja970@gmail.com, ²riskariani970@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan. Metodologi penelitian, adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah (field research) Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket adapun Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh dengan besar sampel sebanyak 80 mahasiswa, dengan teknik sampling acak sederhana (Simple random sampling). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan.

Kata Kunci : *Kepribadian, Motivasi Belajar, Pengetahuan Lingkungan*

A. PENDAHULUAN

Salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa adalah dengan cara meningkatkan kepribadian dan motivasi belajar mahasiswa. Di samping itu para dosen harus menyadari bahwa pentingnya motivasi belajar mahasiswa sehingga berbagai macam metode yang bisa dilakukan misalnya

Khausar

dengan memberikan penghargaan kepada mahasiswa, penghormatan, puji-pujian sehingga mahasiswa mempunyai motivasi belajar dengan baik.

Selanjutnya Colquitt, Lepine dan Wesson (2015: 278) menyatakan bahwa, kepribadian merupakan salah satu pola karakteristik dari pikiran, emosi dan perilaku. Kepribadian dapat menciptakan suasana sosial yang baik yang bisa dirasakan oleh keluarga, teman-teman dan masyarakat.

Lebih lanjut Colquitt, LePine dan Wesson berpendapat bahwa, motivasi sebagai sekumpulan kekuatan energetik yang dimulai baik dari dalam maupun dari luar diri serta memberikan pertimbangan arah, intensitas dan ketekunannya. Motivasi belajar merupakan suatu keinginan seseorang dengan pertimbangan kritis yang memerlukan kemampuan tingkat tinggi.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri dan luar diri pada siswa dan keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno, 2016: 23). Selanjutnya Soemanto (2012:201) mengatakan bahwa masalah memotivasi belajar siswa merupakan masalah yang sangat kompleks. Dalam usaha memotivasi siswa tersebut, tidak ada aturan yang sederhana. Keinginan belajar siswa dalam pembelajaran siswa sehari-hari di kelas dan di lingkungan sekolah.

Setiap manusia memperoleh pengetahuan lingkungan dari hasil berpikir kritis dari keingintahuannya sehingga manusia mencari pengetahuan dari yang didapatkannya dimana jawaban-jawaban berkembang menjadi pengetahuan. Pengetahuan lingkungan adalah seluruh informasi yang diperoleh seseorang baik mencakup istilah, fakta, klasifikasi, kecenderungan pada hubungan interaksi antara kelompok abiotik dan biotik. (M. Kosasih, 2016: 39- 40).

Selanjutnya STKIP Bina Bangsa Meulaboh merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang berada di Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh, STKIP Bina Bangsa Meulaboh menginginkan mahasiswanya mempunyai kepribadian yang baik serta ingin meningkatkan motivasi belajar pengetahuan lingkungan. Oleh sebab itu untuk mencapai suatu tujuan tersebut, maka STKIP Bina Bangsa Meulaboh ingin mewujudkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh. Sedangkan Populasi terjangkaunya dalam penelitian ini adalah Mahasiswa prodi Biologi STKIP Bina Bangsa Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh.

Khausar

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Sampling acak sederhana adalah sampel yang diambil dari suatu populasi dengan cara tidak memilih-milih individu yang dijadikan sampel atas dasar alasan tertentu atau alasan yang bersifat subjektif. Jumlah keseluruhan sampel adalah 80 orang mahasiswa Prodi Biologi STKIP Bina Bangsa Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Propinsi Aceh. Sedang teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu: observasi, wawancara dan angket.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tentang pengaruh kepribadian terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan sebagai berikut:

Tabel: 1.1

Pengaruh kepribadian terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	25	31,25
2	Baik	41	51,25
3	Biasa biasa saja	11	13,75
4	Kurang baik	3	3,75
		80	100,00

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa 25 dari 80 responden sekitar 31,25 persen menyatakan bahwa pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan sangat baik, selanjutnya 41 responden sekitar 51,25 persen menyatakan bahwa pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan sangat, lebih lanjut 11 responden sekitar 13,75 persen menyatakan bahwa pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan biasa-biasa saja, dan 3 responden sekitar 3,37 persen menyatakan bahwa pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa pada umumnya responden menyatakan bahwa pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan baik, hal juga sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh mengatakan bawah pengaruh kepribadian kami terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan baik. Dikarenakan motivasi saya dalam belajar pengetahuan lingkungan sangat tinggi (wawancara dengan salah seorang mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh tanggal 18 Mei 2021). Selanjutnya perlu dilihat bagaiman pengaruh

Khausar

belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

Pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa

No	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	26	32,5
2	Baik	38	47,5
3	Biasa-biasa saja	13	16,25
3	Kurang baik	2	2,5
		80	100,00

Tabel diatas memperlihatkan bahwa 24 dari 80 responden sekitar 32,5 responden mengatakan bahwa pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa sangat baik, 38 responden sekitar 47,5 persen mengatakan bahwa pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa baik, 13 responden sekitar 16,25 menyampaikan bahwa pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa biasa-biasa saja dan 2 responden sekitar 2,5 mengatakan bahwa pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa pada umumnya responden menyatakan bahwa pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa sangat baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh mengatakan bawah pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa sangat baik, Disebabkan proses belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan STKIP Bina Bangsa Meulaboh berjalan dengan baik dan lancar (wawancara tanggal 27 Mei 2021). Selanjutnya perlu dilihat bagaimana pengaruh kepribadian mahasiswa terhadap lingkungan dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3

Pengaruh mahasiswa terhadap lingkungan sekitar

No	Altenatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	11	13,75
2	Baik Sekali	25	31,25
3	Biasa Biasa Saja	39	48,75
4	Kurang Baik	5	6,25
		80	100,00

Tabel diatas memperlihatkan bahwa 11 dari 80 responden sekitar 13,75 responden mengatakan bahwa pengaruh kepribadian terhadap lingkungan

Khausar

sangat baik, 25 responden sekitar 31,25 persen mengatakan bahwa pengaruh kepribadian terhadap lingkungan baik, 39 responden sekitar 48,75 persen menyampaikan bahwa pengaruh kepribadian terhadap lingkungan biasa-biasa saja dan 5 responden sekitar 6,25 persen mengatakan bahwa pengaruh kepribadian terhadap lingkungan kurang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa pada umumnya responden menyatakan bahwa pengaruh kepribadian terhadap lingkungan biasa-biasa saja, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa STKIP Bina Bangsa Meulaboh mengatakan bawah pengaruh kepribadian terhadap lingkungan biasa-biasa saja, karena hal tersebut disebabkan karena kebiasaan mahasiswa hidup dilingkungan kampus STKIP Bina Bangsa Meulaboh berjalan dengan biasa-biasa saja (wawancara tanggal 20 Mei 2021).

D. KESIMPULAN

1. Pengaruh kepribadian kami terhadap motivasi belajar pengetahuan lingkungan baik sekitar 52,25 persen responden. Dikarenakan motivasi dalam belajar pengetahuan lingkungan sangat tinggi.
2. Pengaruh belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan terhadap mahasiswa sangat baik sekitar 47,5 persen responden. Disebabkan proses belajar mata kuliah pengetahuan lingkungan STKIP Bina Bangsa Meulaboh berjalan dengan baik dan lancar.
3. Pengaruh kepribadian terhadap lingkungan biasa-biasa saja sekitar sekitar 48,75 persen responden, karena hal tersebut disebabkan karena kebiasaan mahasiswa hidup dilingkungan kampus STKIP Bina Bangsa Meulaboh berjalan dengan biasa-biasa saja.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Colquitt, J. A., Lepine, J. A., & Wesson, M. J. (2015). *Organizational behavior improving performance in the work place*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Sumaryoto. (2015). *Panduan penulisan skripsi tugas akhir dan tesis*. Jakarta: Unindra Press.
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi pendidikan, landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku organisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Khausar

Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

M.Kosasih, (2016). Pengetahuan Tentang Lingkungan Hidup, Kepedulian Lingkungan dan Etos Kerja Dengan partisipasi Karyawan dalam Mendukung Program Lingkungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) Enggal Sukses Perkasa. *Jurnal pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, Jakarta, UNJ.